

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian .....	18
D. Kegunaan Penelitian .....	18
E. Kerangka Pemikiran.....	19
F. Metode Penelitian .....	21
<b>BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI SENGKETA, LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA, PERLINDUNGAN HUKUM, NASABAH</b> .....	<b>25</b>
A. Tinjauan Umum Mengenai Alternatif Penyelesaian Sengketa .....	25
1. Pengertian Sengketa.....	25
2. pengertian Penyelesaian Sengketa .....	28
3. Bentuk-Bentuk Penyelesaian Sengketa Alternatif.....	31
B. Tinjauan Umum Mengenai Perlindungan Hukum.....	34
1. Pengertian Perlindungan Hukum.....	34
2. Teori Perlindungan Terhadap Nasabah Bank.....	37
3. Asas dan Tujuan Perlindungan Hukum.....	38
C. Tinjauan Umum Otoritas Jasa Keuangan(OJK) .....	39
1. Latar Belakang Pembentukan OJK.....	39
2. Pengalihan Tugas, Peraturan Perbankan dari BI ke OJK .....	40
3. Tugas dan Wewenang OJK dalam Perlindungan Konsumen Perbankan .....	42
4. Tujuan Peraturan OJK No 1 tahun 2013 tentang Perlindungan Konsumen sektor jasa keuangan.....	43
D. Tinjauan Umum terhadap Nasabah .....	44
1. Pengertian Nasabah.....	44
2. Hubungan antara Nasabah Dengan Bank.....	45

<b>BAB III LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA PERBANKAN INDONESIA (LAPSPI) .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) .....	52
B. Kondisi Faktual Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa yang Perlu Mendapatkan Perhatian .....	53
<b>BAB IV IMPLEMENTASI PERAN LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA PERBANKAN DI LUAR PENGADILAN. 60</b>	
A. Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Penyelesaian Sengketa Perbankan menurut Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan.....	60
B. Peran Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) dalam Penyelesaian Sengketa Perbankan melalui Mediasi ditinjau dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan dihubungkan dengan Undang-Undang 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>